

ABSTRAK

HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL *CAREGIVER* DENGAN MEKANISME KOPING LANSIA DI PANTI PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA (PPSLU) SUDAGARAN BANYUMAS

Jihan Farah Ramadhani¹, Endang Triyanto², Asep Iskandar³

Latar Belakang: Lansia adalah seorang berusia 60 tahun yang dapat mengalami stres sehingga dapat menyebabkan gangguan kesehatan. Perlu adanya mekanisme koping pada lansia sebagai suatu cara untuk beradaptasi terhadap stres dan menyelesaikan masalah dengan menerapkan komunikasi interpersonal pada *caregiver* yang dapat memberikan manfaat bagi penyelesaian masalah pada lansia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan komunikasi interpersonal *caregiver* dengan mekanisme koping lansia di PPSLU Sudagaran Banyumas

Metodologi: Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasi analitik dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 53 responden. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner demografi, kuesioner komunikasi interpersonal dan kuesioner mekanisme koping.

Hasil Penelitian: Karakteristik lansia sebagian besar memiliki usia dengan kategori lansia risiko tinggi 25 orang (47,2%), berjenis kelamin perempuan dengan frekuensi sebanyak 31 orang (58,5%), dan beragama Islam dengan frekuensi sebanyak 52 orang (98,1%). Sebagian besar responden menggunakan mekanisme koping PFC terdiri atas 47 orang (88,7%) dan mengkategorikan komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh *caregiver* dengan kriteria cukup sebanyak 35 orang (66%). Analisis uji spearman diperoleh hasil nilai $p = 0,303$ ($p < 0,05$) sehingga tidak terdapat hubungan signifikan antara komunikasi interpersonal *caregiver* dengan mekanisme koping lansia di PPSLU Sudagaran Banyumas.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan signifikan antara komunikasi interpersonal *caregiver* dengan mekanisme koping lansia di PPSLU Sudagaran Banyumas.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Lansia, Mekanisme Koping, Panti Jompo

¹Mahasiswa Jurusan Keperawatan FIKes Universitas Jenderal Soedirman

²Departemen Keperawatan Komunitas FIKes Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF CAREGIVER INTERPERSONAL COMMUNICATION WITH THE ELDERLY'S COPING MECHANISMS IN THE PANTI PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA (PPSLU) SUDAGARAN BANYUMAS

Jihan Farah Ramadhani¹, Endang Triyanto², Asep Iskandar³

Background: An elderly person is someone aged 60 years who can experience stress which can cause health problems. There is a need for coping mechanisms in the elderly as a way to adapt to stress and solve problems by applying interpersonal communication to caregivers which can provide benefits for solving problems in the elderly. The aim of this research is to analyze the relationship between caregiver interpersonal communication and elderly coping mechanisms at PPSLU Sudagaran Banyumas.

Methods: This research used an analytical observational research design with univariate and bivariate analysis. The sample in this study was 53 respondents. The research instruments used an demographic questionnaires, interpersonal communication questionnaires and coping mechanism questionnaires

Results: The characteristics of the elderly are mostly in the high risk elderly category, 25 people (47.2%), female with a frequency of 31 people (58.5%), and Muslim with a frequency of 52 people (98.1%). The majority of respondents used PFC coping mechanisms consisting of 47 people (88.7%) and categorized interpersonal communication carried out by caregivers as sufficient as 35 people (66%). Spearman test analysis resulted in a value of $p = 0.303$ ($p < 0.05$) so there was no significant relationship between caregiver interpersonal communication and elderly coping mechanisms at PPSLU Sudagaran Banyumas.

Conclusion: There was no significant relationship between caregiver interpersonal communication and elderly coping mechanisms at PPSLU Sudagaran Banyumas.

Keywords: Coping Mechanisms, Elderly, Interpersonal Communication, Nursing Homes

¹Students of Nursing Department, FIKes, Jenderal Soedirman University

²Department of Community Nursing, FIKes, Jenderal Soedirman University